

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN


A. Analisis Semiotika Ferdinand De Saussure Pada Film Ustad Milenial

1. Episode pertama

a. Scane 1

- 1) Scane (17:20-17:45) Allah tidak akan menguji hambanya diluar batas kemampuannya

Tabel 2.1

Dialog	Visual
<p>Ibrahim : sedih yo, kita reuni tapi kadaan ne ngene. Ahmad :” hari yang berat untuk orang yang hebat” , aku teringat kata ustadku di gontor, “Allah tidak menguji hambanya diluar kemampuannya” beliau selalu mengingatkan makna dari surah Al-baqarah ayat 286 kepada santrinya yang sedang putus asa.</p>	
<p>Penanda (<i>significant</i>)</p>	<p>Pertanda (<i>signifie</i>)</p>
<p>Memperlihatkan Ibrahim dan Ahmad yang sedang mengobrol karena baru bertemu setelah sekian lama berpisah</p>	<p>Ibrahim bertanya mengenai tujuan ahmad balik ke kampung apakah untuk melanjutkan usaha milik mereka atau melanjutkan pendidikan nya, kemudian ia teringat nasihat Ustadnya di Gontor, “Hari yang berat untuk orang yang hebat” dan makna dari surah Al-baqarah ayat 286 . Secara eksplisit kalimat</p>


	tersebut memiliki makna sebagai acuan bagi kita untuk tidak mudah menyerah, memiliki rasa semangat yang tinggi, dan optimis.
--	--

2. Episode kedua

b. Scane 2,3 dan 4


- 1) Scane (10:28-10:50) harus yakin, selama kita berdoa dan berusaha pasti akan di tunjukan jalannya

Tabel 2.2

Dialog	Visual
<p>Ahmad : kita harus yakin, selama kita berdoa dan berusaha pasti ada jalannya. Ibrahim : ya kalo doa setiap saat aku lakukan mad, tapi usaha nya sekarang apa?. Ahmad : “(melihat jam tangan dan mendengar suara adzan)” sholat dulu.</p>	
Penanda (<i>significant</i>)	Pertanda (<i>signifie</i>)
<p>Ketika Ahmad, Ibrahim dan Kia berada di kantor mereka berdebat untuk menyelesaikan masalah hutang</p>	<p>Ahmad berusaha menyakinkan Ibrahim bahwa setiap masalah dengan berdoa dan berusaha pasti ada jalan keluarnya . kemudian mengingatkan untuk melakukan sholat dulu baru melanjutkan pekerjaan.</p>

- 2) Scane (14:02-14:25) prosesnya sesuai syariat agama islam

Tabel 2.3

Dialog	Visual
<p>Ahmad : bagaimana kalo kita membayar 10% dari total hutang, tapi kitab oleh meminta kelonggaran waktu?.</p> <p>Pihak bank : jika begitu kitab isa.</p> <p>Ahmad : Alhamdulillah, terimakasih banyak pak. Sama sekalian bunganya di hilangkan saja</p> <p>Pihak bank : maksudnya?</p> <p>Ahmad : iya bunganya di hilangkan saja, ditiadakan. Tapi kita akan tetap membayar bunganya. Namun kita tidak membayarkan ke pihak anda melainkan kita sumbangkan saja pada orang yang membutuhkan</p> <p>Pihak bank : waduh, kalo gitu gak bisa</p> <p>Ahmad : ya saya tahu, tapikan kita harus mengikuti syariat islam, benerkan Ibrahim? Oke saya mengerti bahwa riba ini ada di aturan dan diawal perjanjian. Namun setiap dosa ada penawarnya,</p> <p>Pihak bank : inagt ya mas, kami ini Perusahaan perkreditan</p>	


bukan pelayanan sosial. Jadi pengajuan mas tetap tidak bisa.	
Penanda (<i>significant</i>)	Pertanda (<i>signifie</i>)
Ahmad dan Ibrahim sedang berada di kantor bank untuk mencari pinjaman uang untuk melunasi workshopnya namun gagal karena ahmad tidak setuju di karenakan ada bunganya	Ketika sedang bernegosiasi dengan pihak bank ahmad menjelaskan bahwa bunga dari pinjaman harus sesuai syariat agama islam dan di alihkan kepada orang yang membutuhkan agar kita sama-sama tidak mendapatkan dosa

3. Episode ketiga

c. Scene 4 dan 5

- 1) Scene (15:55-16:25) Rasulullah akan melaknat penyuap, penerima suap dan juga diantara keduanya

Tabel 2.4


Dialog	Visual
<p>Ibrahim: "anu, dana pelicin" Ahmad: "sogokan? Mereka tuh minta sogokan? Iya?" Ibrahim: "ya dalam bisnis hal-hal kaya gini tuh biasa mad" Ahmad: "im, tapi itu tetep namanya sogokan, moh aku gamau ah" Ibrahim: "terus mau kamu gimana? Kamu sendiri toh yang bilang, kesempatan ini</p>	

<p>bagus untuk kelangsungan bisnis kita, lah terus piye?" Ahmad: "aku ngomong kaya gitu itu karena sebelum ini aku gak tau. Ternyata ada sogokan. Udahlah kita cari cara yang lain aja. Im denger ya ini soal dosa atau nggak. Rasulullah itu melaknat penyuap, penerima suap juga diantara dari keduanya itu loh perantaranya udah aku gakmau udah. Tenang, kita pasti ketemu cara yang lain yah"</p>	
<p>Penanda (<i>significant</i>)</p> <p>Ketika Ahmad beridiskusi dengan Ibrahim, Ibrahim menyarankan untuk menggunakan sogokan tetapi Ahmad langsung menolaknya karena itu dilarang di dalam agama islam</p>	<p>Pertanda (<i>signifie</i>)</p> <p>Ketika Ibrahim menyarankan menggunakan sogokan untuk mempercepat proses pelunasan hutang, Ahmad dengan tegas menolak hal tersebut dan menjelaskan bahwa Rasulullah itu akan melaknat penyuap, penerima suap dan juga diantara dari keduanya itu. Ahmad menenangkan Ibrahim pasti nanti akan ada jalannya.</p>

2) Scene (24:20-25:05) manfaat sholat bagi Kesehatan tubuh

Tabel 2.5

Dialog	Visual
<p>Susan : "Kalau untuk gerakan-gerakannya shalat itu jujur indah banget lho mas. Dan aku sempet denger kalau ternyata gerakan shalat bagus"</p>	

<p>untuk tubuh. Emang itu bener?”</p> <p>Ahmad : “Oh iya bener. Sekarang gini ya misalnya kita melakukan gerakan sholat sujud, secara tidak langsung saat kita sujud kita membantu aliran darah ke otak. Indahnya sholat itu juga ada banyak aspek, mulai dari adzan yang merdu, proses wudhu, shaf-shaf yang rapisaat kita shalat berjamaah dan masih banyak lagi.”</p>	
<p>Penanda (<i>significant</i>)</p>	<p>Pertanda (<i>signifie</i>)</p>
<p>Ketika Ahmad sedang melaksanakan sholat di luar ternyata ada Susan yang sedang menunggunya. ternyata Susan yang nonmuslim memperhatikan Gerakan sholat dan bertanya mengenai manfaat sholat untuk Kesehatan tubuh.</p>	<p>Susan senang ketika melihat gerakan ibadah sholat lalu bertanya manfaat sholat bagi Kesehatan tubuh kemudian Ahmad menjealaskan</p>

4. Episode keempat

a. Scane 6

- 1) Scane (08:14-08:40) di balik kesulitan pasti ada kemudahan

Tabel 2.6

Dialog	Visual
<p>Ahmad :” Assalamualaikum, Pak Ustad.” Pak Ustad :” Walaikumsalam, apa kabar Mad?” Ahmad Pak Ustad Ahmad PakUstad :” Allhamdulillah baik.” : “Masih sibuk?” :”Ya... begitulah pak, kebetulan bisnisku sama Ibrahim itu lagi ada kesulitan.” :”Tapi kamu harus inget, dibalik kesulitan pasti ada kemudahan. Fainna ma’al usri yusro, inna ma’al usri yusroo. Biarkan iman kita yang menuntun untuk menyelesaikan masalah ini. Percayalah.”</p>	
<p>Penanda (<i>significant</i>)</p>	<p>Pertanda (<i>signifie</i>)</p>
<p>ketika selesai melaksanakan sholat berjamaah Ahmad bertemu dengan ustad dan bercerita bahwa usahanya dalam kesulitan, kemudian ustad mengingatkan di balik kesulitan pasti ada kemudahan yang terdapat di dalam surah Al-insyirah ayat 5 dan 6.</p>	<p>Ustad mengingatkan bahwa di balik kesulitan pasti akan ada kemudahan, yang terdapat di dalam surah Al- insyirah yang terdapat di dalam ayat ke 5 dan 6 ialah “Karena sesungguhnya sesudah kesulitan itu ada kemudahan”. Ayat di atas menjelaskan bahwa disaat kita menghadapi suatu kesulitan kita harus percaya bahwa Allah Swt. akan memberikan jalan kemudahan. Sehingga tidak seharusnya kita</p>


	<p>berputus asa dalam menghadapi cobaan hidup ini. Dengan meneguhkan hati, mempertebal keimanan kita kepada Allah Swt, memperbanyak ikhtiar, dan selalu berdoa, maka Allah Swt. akan senantiasa memberikan jalan yang lapang dalam menghadapi segala kesulitan hidup</p>
--	--

5. Episode keenam

a. Scane 7

1) Scane (24:55-25:45) qodlo dan qodar

Tabel 2.7

Dialog	Visual
<p>Ahmad : “Assalamu’alaikum teman-teman semuanya. Apakah kalian pernah bertanya bahwa apa yang telah ditetapkan ditentukan di hidup kita ini masih bisa dirubah? Dalam Islam kita mengenal yang namanya qodlo dan qodar. Sederhananya qodlo adalah suatu ketetapan Allah Swt. dimana kita sebagai manusia masih bisa rubah. Sedangkan qodar adalah ketetapan Allah Swt. yang sama sekali tidak bisa dirubah. Mau kita atau apapun hal itu tidak bisa merubahnya.</p>	

<p>Karena apa? Karena hukum dari ketetapan qodar adalah mutlak. Nah teman-teman yang tergolong dari ketetapan qodar itu misalnya ajal, rezeki, dan juga jodoh. Jadi tidak ada dan tidak akan pernah ada hal-hal yang bisa mengganggu atau merubah ketetapan qodar.”</p>	
<p>Penanda (<i>significant</i>)</p>	<p>Pertanda (<i>signifie</i>)</p>
<p>ketika sedang berlibur ahmad meluangkan waktu untuk membuat video dakwah untuk di upload ke media sosial</p>	<p>Pada scene ini Ahmad sedang menyampaikan dakwahnya yang bertema ketetapan Allah. Sebagaimana yang kita ketahui ketetapan Allah ada dua yakni qadla serta qodar. Mempercayainya merupakan suatu keniscayaan karena iman kepada qadla dan qodar merupakan rukun iman yang ke enam. Iman kepada qadla dan qodar ialah percaya dengan sepenuh hati terhadap setiap ketetapan Allah Swt, dan percaya bahwa segala sesuatu yang terjadi di alam semesta ini bukanlah suatu kebetulan belaka, namun memang telah diatur dan ditetapkan oleh Allah Swt, dan percaya bahwa ketetapan Allah Swt. pasti berlaku.</p>

6. Episode kedelapan

a. Scane 8 dan 9

- 1) Scane (32:00-32:45) Berdoa merupakan manifestasi beribadah kepada Allah


Table 2.8

Dialog	Visual
<p>Ahmad: “Ya Allah semoga aku, keluargaku dan juga teman-temanku selalu berada di jalan-Mu Ya Allah. Senantiasa hindarilah kami jauhilah kami dari dzalim dan juga kemunkaran. Lindungilah kami, jagalah kami selalu Ya Allah. Karena Sesungguhnya hanya kepadaMu lah kami berharap, berserah diri. Dan hanya kepada-Mu lah kami meminta pertolongan.</p>	
<p>Penanda (<i>significant</i>)</p>	<p>Pertanda (<i>signifie</i>)</p>
<p>Ahmad sedang berdo'a, meminta pertolongan dan berserah diri kepada Allah Swt. Sebagai seorang hamba yg memiliki iman kepada Allah Swt. Berdoa merupakan sarana mengkomunikasikan segala keinginan kita kepada sang pemilik alam semesta.</p>	<p>Do'a merupakan bentuk penghambaan manusia kepada sang pencipta. Berdoa merupakan manifestasi beribadah kepada Allah, mentauhidkan-Nya. Orang yang tidak mau berdoa merupakan orang yang sombong karena merasa tidak membutuhkan Allah swt. Padahal manusia adalah makhluk yang lemah, makhluk yang selalu membutuhkan Allah dalam setiap kondisinya di setiap saat. Doa merupakan sarana untuk mengkomunikasikan</p>

	keinginan kita kepada sang pencipta. Sehingga orang yang beriman kepada Allah akan menggunakan sarana ini dengan sebaik-baiknya
--	---

2) Scene (12:05-13:00) untuk selalu bersabar

Table 4.9

Dialog	Visual
<p>Ustad :“Gimana Mad, kamu sudah siap puasa?” Ahmad : “InsyaAllah siap Pak Ustad.” Ustad : “Alhamdulillah, jangan lupa kamu harus bersabar. إِنَّ اللَّهَ مَعَ الصَّابِرِينَ karena sesungguhnya Allah itu bersama dengan orang-orang yang sabar. Apalagi dalam bulan puasa kita harus bisa lebih mendekati diri.</p>	
<p>Penanda (<i>significant</i>) selesai melaksanakan sholat Ahmad bertemu dengan ustad kemudian ustad tersebut mengingatkan untuk selalu bersabar</p>	<p>Pertanda (<i>signifie</i>) percakapan antara Ahmad dengan Ustad di Langgar setelah melaksanakan sholat tarawih. Ustad menasehati Ahmad untuk selalu bersabar dan juga lebih mendekati diri kepada Allah Swt. Sabar merupakan salah satu sifat yang harus dimiliki manusia. Sabar adalah sikap dan perilaku menahan diri dari segala perbuatan yang dapat merusak diri, baik yang</p>


	berasal dari hawa nafsu maupun tidak.
--	---------------------------------------

7. Episode kesepuluh

a. Scane 10

- 1) Scane (21:16-21:58) sesuatu yang baik untuk kita belum tentu baik dimata Allah. Begitupun sebaliknya, sesuatu yang dianggap buruk untuk kita belum tentu buruk di mata Allah

Tabel 2.10

Dialog	Visual
<p>Aisyah: “Kamera rolling action” Ahmad : “Boleh jadi kamu membenci sesuatu, padahal ia amat baik bagimu dan boleh jadi kamu menyukai sesuatu padahal ia amat buruk bagimu Allah yg maha mengetahui sedang kan kamu tidak mengetahui. Cut dulu deh “ Aisyah : “ahh” Ahmad :” kan mas bilang perbagian di potong-ptong sperti biasa”</p>	
<p>Penanda (<i>significant</i>)</p> <p>ketika sedang di halaman rumah Ahmad Kembali membuat video dakwah bersama</p>	<p>Pertanda (<i>signifie</i>)</p> <p>Dalam ayat ini juga ditegaskan bahwa sesuatu yang baik oleh kita belum tentu baik dimata Allah. Begitupun sebaliknya, oleh</p>


adiknya tentang ayat Al-baqarah ayat 216	karena itu, ketika dihadapkan pada sesuatu hal yang kita sukai atau dibenci, jangan lupa untuk selalu minta pertolongan kepada Allah. Tujuannya agar mendapatkan keberkahan dan diberikan petunjuk yang terbaik.
--	--

8. Episode kesebelas

a. Scane 11

- 1) Scane (35:50-36-20) penolong yang sebaik-baiknya hanyalah Allah SWT

Tabel 2.11

Dialog	Visual
Ahmad : “Pada akhirnya, seharusnya aku sadar bahwa penolong yang sebaik-baiknya hanyalah Allah. (ayat 5) kepada Engkau-lah kami menyembah dan hanya kepada Engkau-lah kami memohon pertolongan. InsyaAllah ada jalan.”	
Penanda (<i>significant</i>)	Pertanda (<i>signifie</i>)
Ahmad melakukan renungan diri dengan mendengarkan surah al fatimah ayat 5	Scene ini merupakan adegan di mana Ahmad merasa tidak mampu untuk menyelesaikan permasalahan workshop. Kemudian ia menuangkan apa yang ia rasakan dalam konten


	<p>dakwahnya. Di akhir katanya, Ahmad sadar bahwa sebaik-baik penolong hanyalah Allah Swt. Scene ini mengajarkan pada kita untuk bersikap tawakal dalam menghadapi suatu masalah. Ketika usaha yang kita lakukan sudah maksimal dan ternyata hasilnya belum sesuai yang diharapkan. Maka langkah selanjutnya ialah dengan doa, memohon pertolongan kepada Allah Swt. dan menyerahkan segala persoalan kepada-Nya, karena sebaik-baik penolong dan pemberi pertolongan hanya Allah Swt. Sesuai dengan QS. AlFatihah/1: 5.</p>
--	--

9. Episode keduabelas

a. Scane 12

1) Scane (28:40-29:10) konflik dan perbedaan

Tabel 2.12

Dialog	Visual
<p>Ahmad : “Akhir-akhir ini aku suka mikir, kenapa harus ada yang namanya konflik? Kita sebagai manusia pasti kerap memiliki perbedaan pendapat. Baik dengan teman dekat, keluarga, juga orang tua sekalipun. Nah, di Al-Qur’an</p>	

<p>pada Surat Al-Maidah ayat 48 di situ disebutkan bahwa perbedaan adalah fitrah manusia. Karena perbedaan ini, maka terbentuklah keindahan. Jadi, ada satu hal yang baru aku sadari, bahwa kita tidak bisa menilai seseorang hanya dari perbedaan pendapat dengan yang kita pegang.”</p>	
<p>Penanda (<i>significant</i>)</p>	<p>Pertanda (<i>signifie</i>)</p>
<p>Ahmad membuat video dakwah membahas tentang konflik dan perbedaan</p>	<p>Sebagaimana kita ketahui perbedaan pendapat dapat terjadi dengan siapapun, seperti keluarga, teman, ataupun orang asing sekalipun. Nilai toleransi dari cuplikan di atas adalah menghargai perbedaan pendapat seseorang, dan tidak menilai buruk seseorang yang berbeda pendapat dengan kita. Sesuai data yang kami temukan pada film, terdapat nilai karakter toleransi yaitu sikap toleransi terhadap pemeluk agama lain, dan sikap toleransi terhadap perbedaan pendapat.</p>

B. Nilai Dakwah Pada Film Ustad Milenial

Di dalam film Ustad Milenial terdapat beberapa nilai dakwah yang dilakukan oleh Ahmad sesuai dengan nilai aqidah, akhlak dan syariah dalam islam di antaranya sebagai berikut:

1. Allah tidak menguji hambanya diluar kemampuannya

Di dalam Al-quran surah Al-baqarah ayat 289 Allah

SWT berfirman :

اِيَكْفِيكَ اللَّهُ نَفْسًا إِلَّا وُسْعَهَا لَهَا مَا كَسَبَتْ وَعَلَيْهَا مَا اكْتَسَبَتْ
رَبَّنَا لَا تُؤَاخِذْنَا إِنْ نَسِينَا أَوْ أَخْطَأْنَا رَبَّنَا وَلَا تَحْمِلْ عَلَيْنَا
إِصْرًا كَمَا حَمَلْتَهُ عَلَى الَّذِينَ مِنْ قَبْلِنَا رَبَّنَا وَلَا تُحَمِّلْنَا مَا لَا
طَاقَةَ لَنَا بِهِ وَاعْفُ عَنَّا وَارْحَمْنَا أَنْتَ مَوْلَانَا فَانصُرْنَا
عَلَى الْقَوْمِ الْكَافِرِينَ

Artinya; “Allah tidak membebani seseorang, kecuali menurut kesanggupannya. Baginya ada sesuatu (pahala) dari (kebajikan) yang diusahakannya dan terhadapnya ada (pula) sesuatu (siksa) atas (kejahatan) yang diperbuatnya. (Mereka berdoa,) “Wahai Tuhan kami, janganlah Engkau hukum kami jika kami lupa atau kami salah. Wahai Tuhan kami, janganlah Engkau bebani kami dengan beban yang berat sebagaimana Engkau bebani kepada orang-orang sebelum kami. Wahai Tuhan kami, janganlah Engkau pikulkan kepada kami apa yang tidak sanggup kami memikulnya. Maafkanlah kami, ampunilah kami, dan rahmatilah kami. Engkaulah pelindung kami. Maka, tolonglah kami dalam menghadapi kaum kafir.”

Surat Al Baqarah ayat 286 diawali dengan penjelasan tentang Allah tidak membebani di luar kemampuan hamba-Nya. Ibnu Katsir menggambarkan, sekalipun Allah Subhanahu wa Ta'ala melakukan perhitungan hisab, tetapi dia tidak menyiksa kecuali terhadap hal-hal yang seseorang memiliki kemampuan untuk menolaknya. Ada pun sesuatu yang seorang tidak memiliki kemampuan menolaknya seperti bisikan hati, manusia tidak dibebaninya.

Ayat ini mengajarkan bahwa Allah tidak memberikan beban kepada seseorang melebihi kemampuannya. Orang diberi ganjaran untuk perbuatan baik yang mereka lakukan dan diberi hukuman untuk perbuatan buruk. Pada surah Al-Baqarah ayat 286 berisi doa yang sangat penting dalam Islam.

nilai dakwah pada scene ini yaitu nilai aqidah, Ahmad mampu mengingat perkataan ustadnya di pondok tentang jangan mudah putus asa kemudian mampu mengamalkannya. yang terdapat di dalam surah Al-Baqarah ayat 286.

2. Harus yakin, selama kita berdoa dan berusaha pasti akan di tunjukan jalannya

Di dalam Surah ar-Rad:11, Allah SWT berfirman:

إِنَّ اللَّهَ لَا يُغَيِّرُ مَا بِقَوْمٍ حَتَّىٰ يُغَيِّرُوا مَا بِأَنْفُسِهِمْ ۗ وَإِذَا أَرَادَ اللَّهُ
بِقَوْمٍ سُوءًا فَلَا مَرَدَّ لَهُ ۗ وَمَا لَهُمْ مِّنْ دُونِهِ مِّنْ وَّالٍ

Artinya: “Sesungguhnya Allah tidak akan mengubah keadaan suatu kaum sehingga mereka mengubah keadaan yang ada pada diri mereka sendiri.”

Ayat dia atas mengandung makna yaitu, pentingnya seseorang berusaha untuk membuat dirinya atau keadaan sekelilingnya lebih baik. Bahkan, Allah akan menunggu hingga orang tersebut mau berubah, sebelum membukakan jalan ke arah yang positif. Sama halnya jika berdoa terus tanpa usaha tentu tidak akan Baik juga. Jadi seharusnya dengan berdoa kamu akan lebih tenang dalam menghadapi masalah dan juga tidak lupa kita harus bertawakal, atau berserah diri kepada Allah.

nilai dakwah pada scane ini yaitu nilai aqidah dimana Ahmad selain mengingatkan berdoa dan berusaha, Ahmad tidak lupa untuk melaksanakan ibadah sholat, sholat merupakan ibadah yang memiliki kedudukan khusus. Salah satu aspek penting dalam menjalankan sholat adalah melaksanakannya tepat waktu. Bukan hanya sekedar kewajiban, melaksanakan sholat tepat waktu

memiliki berbagai keutamaan yang bisa diraih setiap muslim.

3. Riba dalam agama islam

Di dalam Al – Qur’an, riba dijelaskan dalam surah Ali Imran ayat 130, yang berbunyi:

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ آمَنُوا لَا تَأْكُلُوا الرِّبَا أَضْعَافًا مُّضَاعَفَةً
وَاتَّقُوا اللَّهَ لَعَلَّكُمْ تُفْلِحُونَ

Artinya: “Hai orang-orang yang beriman, janganlah kamu memakan riba dengan berlipat ganda dan bertaqwalah kamu kepada Allah supaya kamu mendapat keberuntungan.”

Riba dalam bahasa Arab adalah az-ziyadah, yang artinya tambahan atau kelebihan. Jika dalam konteks umum, kelebihan yang dimaksud ialah tambahan terhadap harta atau pokok utama. riba adalah tambahan (ziyadah) tanpa imbalan (bila ‘iwadh) yang terjadi karena penangguhan dalam pembayaran (ziyadah al-ajal) yang diperjanjian sebelumnya (ini yang disebut riba nasi’ah) menurut Fatwa MUI Nomor 1 Tahun 2004.

nilai dakwah pada scane ini yaitu nilai syariah, Ahmad menjelaskan mengenai bunga atau riba menyarankan untuk

di alihkan kepada orang yang membutuhkan agar kita sama-sama tidak mendapatkan dosa.

4. Rasulullah akan melaknat penyuap, penerima suap dan juga diantara keduanya

Di dalam sebuah hadis Rasulullah bersabda: "Allah melaknat orang yang menyuap, orang yang menerima suap, dan orang yang menjadi perantara antara keduanya" (HR Imam Ahmad dan ath-Thabrani).

Laknat Allah adalah terlemparnya seseorang dari rahmat Allah SWT. Padahal, tidaklah seseorang bisa selamat di hari Akhir atau masuk ke surga Allah melainkan bersebab dari rahmat Allah SWT. Kerasnya larangan dari Alquran dan sunah membuat para ulama sepakat jika suap adalah termasuk salah satu dosa besar.

Allah SWT juga melarang memakan harta orang lain dengan cara yang batil. Allah SWT berfirman, di dalam Al-Quran surah al-Baqarah [2]: 188.

وَلَا تَأْكُلُوا أَمْوَالَكُمْ بَيْنَكُمْ بِالْبَاطِلِ وَتُدْنُوا بِهَا إِلَى الْحَكَامِ لِتَأْكُلُوا
فَرِيقًا مِّنْ أَمْوَالِ النَّاسِ بِالْإِثْمِ وَأَنْتُمْ تَعْلَمُونَ

Artinya : “Janganlah kamu makan harta di antara kamu dengan jalan yang batil dan (janganlah) kamu membawa (urusan) harta itu kepada para hakim dengan

maksud agar kamu dapat memakan sebagian harta orang lain itu dengan jalan dosa, padahal kamu mengetahui.

nilai dakwah pada scene ini yaitu nilai syariah, Ahmad pada scene ini yaitu ia menjelaskan bahwa Rasulullah akan melaknat penyuap, penerima suap dan juga diantara dari keduanya itu. Ahmad kemudian menenangkan Ibrahim pasti nanti akan ada jalannya.

5. Manfaat sholat bagi Kesehatan tubuh

Di scene ini Susan memperhatikan orang-orang yang sedang melaksanakan shalat berjamaah. Setelah selesai ia bertanya mengenai manfaat gerakan shalat bagi kesehatan. Sholat lima waktu merupakan kewajiban bagi setiap umat muslim yang harus dilakukan setiap harinya. Ibadah sholat menjadi salah satu cara bagi umat muslim untuk mendekatkan diri dengan Allah SWT, juga sebagai bentuk penghambaan dari manusia kepada penciptanya. Ternyata, sholat yang juga sebagai ibadah yang paling dicintai Allah SWT, mengandung banyak sekali manfaat untuk kesehatan bagi yang menjalankannya. Untuk itu, jangan lewatkan manfaat-manfaat sholat untuk kesehatan berikut: Menjaga kesehatan jantung, Meningkatkan sirkulasi darah, Meredakan nyeri punggung dan nyeri sendi,

Melancarkan pencernaan, Berpengaruh baik pada postur tubuh, menyetatkan mental, membentuk jiwa lebih damai.

nilai dakwah pada scene ini yaitu nilai akhlak, Ahmad pada scene ini yaitu menjelaskan manfaat gerakan sholat bagi Kesehatan dan juga aspek lain tentang indahnya sholat diantaranya di mulai dari suara adzan yang merdu, proses bersuci dengan berwudhu, shaf-shaf yang rapi ketika sholat.

6. Di balik kesulitan pasti ada kemudahan

Bentuk iman kepada Allah artinya melaksanakan semua perintah-Nya dan menjauhi larangan-Nya. Dengan iman kepada Allah kita juga percaya bahwa Allah akan selalu memberikan jalan kemudahan bagi hamba-Nya yang sedang menghadapi kesulitan. Sebagaimana firman Allah pada QS.Al-Insyirah/94:5-6.

فَإِنَّ مَعَ الْعُسْرِ يُسْرًا 5 إِنَّ مَعَ الْعُسْرِ يُسْرًا 6

Artinya, (5) “Karena sesungguhnya sesudah kesulitan itu ada kemudahan. (6) Sesungguhnya sesudah kesulitan itu ada kemudahan.”

Ayat di atas menjelaskan bahwa disaat kita menghadapi suatu kesulitan kita harus percaya bahwa Allah Swt. akan menyampaikan jalan kemudahan. Sehingga tidak seharusnya kita berputus asa dalam menghadapi cobaan

hidup ini. Dengan meneguhkan hati, mempertebal keimanan kita kepada Allah Swt, memperbanyak ikhtiar, dan selalu berdoa, maka Allah Swt. akan senantiasa memberikan jalan yang lapang dalam menghadapi segala kesulitan hidup.

Salah satu hadis yang diriwayatkan oleh Ahmad, Rasulullah SAW bersabda: “Ketahuilah, sesungguhnya pada kesabaran terhadap apa yang engkau benci mempunyai kebaikan yang sangat banyak. Sesungguhnya pertolongan itu bersama dengan kesabaran, kelapangan bersama kesusahan, dan bersama kesulitan itu ada kemudahan”.

Nilai dakwah pada scane ini yaitu nilai akhlak, ketika Ahmad selesai melaksanakan sholat bertemu dengan ustad kemudian mendengarkan nasehat ustad yaitu disaat kita menghadapi suatu kesulitan kita harus percaya bahwa Allah Swt. akan memberikan jalan kemudahan.

7. Qodlo dan Qodar

Sebagaimana yang kita ketahui ketetapan Allah terdapat 2 yakni qadla serta qodar. Mempercayainya adalah suatu keniscayaan karena iman kepada qadla dan qodar merupakan rukun iman yang ke enam. Iman kepada qadla dan qodar ialah percaya dengan sepenuh hati terhadap setiap ketetapan Allah Swt, dan percaya bahwa segala sesuatu yang

terjadi di alam semesta ini bukanlah suatu kebetulan belaka, namun memang telah diatur dan ditetapkan oleh Allah Swt, dan percaya bahwa ketetapan Allah Swt. Pasti berlaku. Hal ini sesuai dengan QS. Al-Ahzab/33:38.

وَكَانَ أَمْرُ اللَّهِ قَدَرًا مَّقْدُورًا

Artinya: "... Dan ketetapan Allah itu suatu ketetapan yang pasti berlaku." (QS. Al-Ahzab/33:38)

Qadla dan qadar artinya ketetapan Allah kepada manusia. Iman pada qadla dan qadar berarti percaya bahwa Allah pencipta dan penentu takdir manusia, mengetahui segala sesuatu yang telah, sedang, dan akan terjadi. Qadla sendiri memiliki arti ketetapan Allah atas manusia yang ditetapkan sejak zaman adzali. Sedangkan qadar ialah ketetapan Allah sesuai ukuran pada setiap diri umat manusia sesuai kehendak-Nya pada zaman adzali.³³

Nilai dakwah pada scene ini yaitu nilai aqidah, Ahmad pada scene ini membuat video dakwah yang mengangkat tema qadla dan qadar untuk di upload ke media sosial.

8. Berdoa merupakan manifestasi beribadah kepada Allah

³³ Mulyana Abdullah, "Implementasi Iman kepada Al-Qadha dan Al-Qadar dalam Kehidupan Umat Muslim," Jurnal Pendidikan Agama Islam-Ta'lim 18, no. 1 (2020)

Dengan berdoa, kita akan sadar bahwa manusia hanyalah makhluk yg lemah, sehingga membuatnya sama sekali tidak berani berlaku sombong apalagi kepada sang pencipta. Adapun adab ketika berdoa diantaranya: dilakukan pada waktu yang mustajab; dilakukan dalam keadaan yang khidmat; menghadapi kiblat; memulai doa dengan memuji Allah, bershalawat kepada Rasulullah, dan mengakhiri doa dengan keduanya; membaca syahadat dan memohon ampun kepada Allah; berdoa dengan merendahkan diri serta penuh harap; berdoa dengan bahasa yang sederhana serta bunyi yang lembut; dan waktu berdoa hendaknya dalam keadaan suci serta menggunakan pakaian yang bersih.

Nilai dakwah pada scene ini yaitu nilai aqidah, Ahmad didalam scene ini yaitu berdo'a, untuk meminta pertolongan dan berserah diri kepada Allah Swt. Sebagai seorang hamba yg memiliki iman kepada Allah Swt. Berdoa artinya sarana untuk mengkomunikasikan segala keinginan kita kepada sang pemilik alam semesta. Dengan berdoa, kita akan sadar bahwa manusia hanyalah makhluk yang lemah, sehingga membuatnya sama sekali tidak berani berperilaku sombong apalagi kepada sang pencipta.³⁴

³⁴ Cek Khamsiatun, "Urgensi Doa dalam Kehidupan," Serambi Tarbawi: Jurnal Pemikiran, Riset dan Pengembangan Pendidikan Islam 3, no. 1 (2015): 109-110.

9. Selalu bersabar

Di dalam . Q.S Al-Baqarah 2:153 Allah SWT berfirman:

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ ءَامَنُوا اسْتَعِينُوا بِالصَّبْرِ وَالصَّلَاةِ إِنَّ اللَّهَ مَعَ الصَّابِرِينَ

Artinya : Hai orang-orang yang beriman, jadikanlah sabar dan shalat sebagai penolongmu, sesungguhnya Allah beserta orang-orang yang sabar

Kehidupan hambanya di dunia ini pasti tidak selalu menemui kesenangan saja, akan tetapi juga banyak sekali menemui berbagai permasalahan sebagai ujian dari Allah SWT. Ketika memperoleh ujian dan cobaan kita tidak boleh berburuk sangka kepada Allah SWT. Sebaliknya, kita selalu husnudzon kepada Allah SWT dan meningkatkan keimanan kita kepada Allah SWT, salah satunya dengan bersabar.

عَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ أَنَّ رَسُولَ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ يَقُولُ اللَّهُ تَعَالَى مَا لِعِبْدِي الْمُؤْمِنِ عِنْدِي جَزَاءٌ إِذَا قَبِضْتُ صَفِيَّهُ مِنْ أَهْلِ الدُّنْيَا ثُمَّ اخْتَسَبَهُ إِلَّا الْجَنَّةَ

Artinya: “Dari Abu Hurairah bahwa Rasulullah shallallahu alaihi wasallam bersabda: ‘Allah Ta’ala berfirman: Tidak ada balasan yang sesuai di sisi-Ku bagi hamba-Ku yang beriman, jika aku mencabut nyawa orang yang dicintainya di dunia, kemudian ia rela dan bersabar

kecuali surga.” (HR. Bukhari) [No. 6424 Fathul Bari] Shahih.

Allah SWT telah menyiapkan posisi diatas standar untuk hamba-hamba yang sabar, yaitu tiga ratus derajat bagi hamba yang sabar atas musibah. MasyaAllah, ternyata ujian dan cobaan itu sebagai salah satu bentuk rasa cinta Allah SWT kepada hamba-Nya.

Sabar ialah salah satu sifat yang amat disukai oleh Allah SWT. Yang mana sifat kita tidak mudah murka ketika terjadi sesuatu yang mungkin bisa merugikan. Sabar dalam agama Islam memiliki keutamaan dan manfaat yang sangat besar. Karena sabar adalah termasuk perilaku mulia yang sangat perlu untuk di lakukan oleh seluruh umat. Dengan sabar masalah yang kita hadapi jadi terasa lebih ringan, dengan sabar masalah yang kita hadapi bisa diselesaikan dengan lebih efektif, dengan sabar masalah yang kita hadapi dapat diselesaikan tanpa menyisakan rasa sakit hati atau menimbulkan rasa sakit hati lainnya, dengan sabar pula kita akan senantiasa menjalani kehidupan dengan lebih tenang tanpa merasa gelisah apalagi ber-muram hati.

Nilai dakwah pada scane ini yaitu nilai akhlak, di dalam scane ini Ahmad mendengarkan perkataan ustad bahwa kita

harus selalu sabar. Karena sabar adalah termasuk perilaku mulia yang sangat perlu untuk dilakukan oleh seluruh umat.

10. Sesuatu yang baik untuk kita belum tentu baik di mata Allah, sebaliknya sesuatu yang dianggap buruk untuk kita belum tentu buruk di mata Allah

Di dalam Q.S Al-Baqarah 2:216 Allah berfirman:

وَعَسَىٰ أَنْ تَكْرَهُوا شَيْئًا وَهُوَ خَيْرٌ لَّكُمْ وَعَسَىٰ أَنْ تُحِبُّوا شَيْئًا
وَهُوَ شَرٌّ لَّكُمْ وَاللَّهُ يَعْلَمُ وَأَنْتُمْ لَا تَعْلَمُونَ

Artinya : “.....Boleh jadi kamu membenci sesuatu, padahal itu baik bagimu dan boleh jadi kamu menyukai sesuatu, padahal itu buruk bagimu. Allah mengetahui, sedangkan kamu tidak mengetahui.”

Boleh jadi kamu tidak menyukai sesuatu, padahal Allah menjadikan kebaikan yang banyak padanya, boleh jadi kamu menyukai sesuatu, padahal itu buruk bagimu. Allah SWT dan Rasul-Nya mengajarkan umat manusia bersabar dalam menghadapi ujian sehingga bisa mengambil hikmah dari ujian tersebut. Namun, banyak juga orang yang tidak mampu menangkap pesan kasih sayang Allah dan mengambil hikmah dari setiap ujian. Seorang hamba wajib berprasangka baik kepada Allah saat menerima ujian. Ia mengingatkan

Allah telah banyak memberikan nikmat dan karunia kepada hambanya.

“Jika engkau tidak berprasangka baik terhadap Allah Ta’ala karena sifat-sifat Allah yang baik, maka berprasangka baiklah kepada Allah karena karunia dan pemberian-Nya kepadamu. Bukankah Dia senantiasa memberimu segala kenikmatan?” (Al-Hikam).

Sudah seharusnya kita berbaik sangka kepada Allah karena nikmat dan karunia Allah kepada kita dan keluarga kita terus mengalir. Nikmat dan karunia Allah mengalir sejak kita masih berupa air mani hingga kita mati.

Nilai dakwah pada scane ini yaitu nilai akhlak, Ahmad pada scane ini yaitu membuat video dakwah dengan membahas salah satu ayat di dalam surah Al-Baqarah ayat (216), “Boleh jadi kamu membenci sesuatu, padahal itu baik bagimu dan boleh jadi kamu menyukai sesuatu, padahal itu buruk bagimu. Allah mengetahui, sedangkan kamu tidak mengetahui”

11. Penolong yang sebaik-baiknya hanyalah Allah SWT

Tawakal merupakan perilaku pasrah dan menyerahkan segala urusan kepada Allah. Kata tawakal bukan berarti berdiam diri tanpa kerja atau usaha, hanya pasrah pada nasib, berpangku tangan dan menunggu apa

yang akan datang. Tawakal merupakan mengusahakan semaksimal mungkin, kemudian pasrahkan semuanya kepada Allah agar yang telah diupayakan mencapai hasil terbaik. Pada film Ustad Milenial peneliti mendapatkan nilai religius yang berkaitan dengan tawakal Scene ini merupakan adegan di mana Ahmad merasa tidak bisa untuk menyelesaikan permasalahan workshop. Kemudian ia menuangkan apa yang ia rasakan dalam konten dakwahnya. Di akhir katanya, Ahmad sadar bahwa sebaik-baik penolong hanyalah Allah Swt.

Berikut salah satu ayat tentang perintah bertawakal sesuai dengan QS. Ali Imran/3:159:

فَإِذَا عَزَمْتَ فَتَوَكَّلْ عَلَى اللَّهِ إِنَّ اللَّهَ يُحِبُّ الْمُتَوَكِّلِينَ

Artinya: "...Kemudian, apabila engkau telah membulatkan tekad , maka bertawakallah kepada Allah. Sungguh Allah mencintai orang-orang yang bertawakal." (QS. Ali Imran/3:159)

Nilai dakwah pada scene ini yaitu nilai aqidah Ahmad pada scene yaitu dia merenung dengan mengingat surah Al-Fatihah/1:5:

إِيَّاكَ نَعْبُدُ وَإِيَّاكَ نَسْتَعِينُ

Artinya : “Hanya Kau yang kusembah, dan hanya Kau yang kumintakan pertolongan.”

Ahmad pada scene ini yaitu Scene ini merupakan adegan di mana Ahmad merasa tidak mampu untuk menyelesaikan permasalahan workshop. Kemudian ia menuangkan apa yang ia rasakan dalam konten dakwahnya. Di akhir katanya, Ahmad sadar bahwa sebaik-baik penolong hanyalah Allah Swt. Scene ini mengajarkan pada kita untuk bersikap tawakal dalam menghadapi suatu masalah.

12. konflik dan perbedaan

Islam selalu menganjurkan kepada umatnya untuk menaburkan kedamaian, berpikir solutif dan progresif. Allah memberikan tugas kepada manusia selaku wakil Tuhan di muka bumi untuk mewujudkan atau menciptakan keharmonisan dan menerapkan dalam kehidupan nilai-nilai ketuhanan. Islam agama yang mengedepankan rasa kasih sayang, persaudaraan dan keadilan untuk menjawab berbagai persoalan-persoalan yang ada. Ada beberapa strategis resolusi konflik dalam Islam, yaitu Klarifikasi (Tabayyun), Mediasi (Tahkim), berdamai (Islah), berbuat baik (Ihsan), dan berlaku adil dan jaminan kebebasan.

Nilai dakwah pada scene ini yaitu nilai akhlak, Ahmad membuat video dakwah dengan tema tentang konflik dan perbedaan, yaitu perbedaan pendapat bisa terjadi dengan siapapun, seperti keluarga, teman, ataupun orang asing sekalipun. Nilai toleransi yang terdapat dalam scene di atas ialah menghargai perbedaan pendapat seorang, dan tidak menilai buruk seseorang yang tidak sama pendapat dengan kita. sesuai data yang kami temukan pada sinetron Ustad Milenial, terdapat nilai karakter toleransi yaitu perilaku toleransi terhadap pemeluk agama lain, serta perilaku toleransi terhadap perbedaan pendapat.

C. Hasil penelitian

Tabel 3.1

No.	Nilai dakwah	Aqidah	Akhlak	Syariah
1	Allah tidak menguji hambanya diluar kemampuannya	✓		
2	Harus yakin, selama kita berdoa dan berusaha pasti akan di tunjukan jalannya	✓		
3	Riba dalam islam			✓

4	Rasulullah akan melaknat penyuap, penerima suap dan juga diantara keduanya			✓
5	Manfaat sholat bagi Kesehatan tubuh		✓	
6	Di balik kesulitan pasti ada kemudahan		✓	
7	Qodlo dan Qodhar	✓		
8	Berdoa merupakan manifestasi beribadah kepada Allah	✓		
9	Selalu bersabar		✓	
10	Sesuatu yang baik untuk kita belum tentu baik di mata Allah, sebaliknya sesuatu yang dianggap buruk untuk kita belum tentu buruk di mata Allah		✓	

11	Penolong yang sebaik-baiknya hanyalah Allah SWT	✓		
12	konflik dan perbedaan		✓	

Jadi hasil penelitian nilai dakwah di dalam film ustad milenial memiliki nilai-nilai pendidikan islam lebih kepada Aqidah dan Akhlak sedangkan untuk syariah hanya beberapa saja yang terdapat di dalam film.